KANTOR WILAYAH
DITJEN PEMASYARAKATAN
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN

15 AGUSTUS-21 AGUSTUS 2026



085 - 169 - 767 - 212
@pemasyarakatanjogja

SAMBUTAN KAKANWIL



Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Daerah Istimewa Yogyakarta (Kanwil Ditjenpas DIY) dapat menyusun laporan kegiatan ini. Publikasi ini merupakan wujud transparansi, akuntabilitas, dan dokumentasi pelaksanaan tugas serta fungsi pemasyarakatan, sekaligus menjadi sarana informasi mengenai berbagai program, kegiatan, dan capaian kinerja yang telah dilaksanakan.

Seluruh kegiatan yang tersaji dalam laporan ini dilaksanakan secara terarah dan berkelanjutan dengan berpedoman pada Asta Cita Presiden Republik Indonesia, 15 Program Aksi Menteri Imigrasi dan Pemasyarakatan, serta 21 Arahan Direktur Jenderal Pemasyarakatan. Pedoman tersebut menjadi landasan dalam memperkuat pembinaan warga binaan, menjaga keamanan dan ketertiban, serta meningkatkan kualitas pelayanan publik yang profesional dan berintegritas.



Kami berharap laporan ini dapat memberikan gambaran kinerja Kanwil Ditjenpas DIY secara menyeluruh, menjadi bahan evaluasi yang bermanfaat, serta mendorong peningkatan kualitas penyelenggaraan pemasyarakatan yang semakin maju, humanis, dan berorientasi pada pelayanan masyarakat.

M. ALI SYEH BANNA

KHIDMAT, KANWIL DITJENPAS DIY GELAR UPACARA HUT KE-81 RI



YOGYAKARTA – Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Daerah Istimewa Yogyakarta (Kanwil Ditjenpas DIY) menggelar Upacara Peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) Ke-81 Kemerdekaan Republik Indonesia, Senin (17/8). Upacara berlangsung khidmat dengan diikuti jajaran Kanwil Ditjenpas DIY, Lapas Kelas IIA Yogyakarta, serta Rutan Kelas IIA Yogyakarta.

Pelaksanaan upacara menjadi momentum bagi seluruh peserta untuk mengenang perjuangan para pahlawan sekaligus meneguhkan kembali semangat persatuan, nasionalisme, dan pengabdian kepada bangsa dan negara. Seluruh rangkaian upacara diikuti dengan tertib dan penuh penghormatan.

Upacara peringatan HUT Ke-81 Kemerdekaan RI di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) berlangsung khidmat dengan dihadiri oleh jajaran Pemerintah Daerah DIY serta berbagai perwakilan instansi lintas sektor. Peringatan ini dirangkaikan dengan penyerahan penghargaan Satyalancana Karya Satya bagi pegawai dan pemberian Remisi Umum serta Pengurangan Masa Pidana (PMP) Tahun 2026 kepada 1.479 Warga Binaan dan Anak Binaan di DIY. Melalui momentum kemerdekaan ini, Kepala Kanwil Ditjenpas DIY, Muhammad Ali Syeh Banna, mengajak seluruh jajaran untuk memperkuat sinergi, menjaga integritas, dan meneguhkan komitmen dalam memberikan pelayanan pemasyarakatan yang berkualitas serta bermanfaat bagi masyarakat.





SEBANYAK 1.479 WARGA BINAAN DI DIY TERIMA REMISI HUT KE-81 RI, 44 LANGSUNG BEBAS

YOGYAKARTA — Semangat kemerdekaan Republik Indonesia turut dirasakan oleh Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) di seluruh Lapas, Rutan, dan LPKA se-Daerah Istimewa Yogyakarta. Pada momentum peringatan HUT ke-81 Kemerdekaan RI, sebanyak 1.479 Warga Binaan menerima Remisi Umum (RU) dan Pengurangan Masa Pidana (PMP) Umum 17 Agustus 2026, Senin (17/8).

Dari jumlah tersebut, sebanyak 44 narapidana langsung menghirup udara bebas setelah memperoleh Remisi Umum II. Sementara itu, 1.429 narapidana memperoleh Remisi Umum I dan masih melanjutkan masa pidananya. Adapun dari kelompok Anak Binaan, sebanyak enam orang memperoleh Pengurangan Masa Pidana Umum I dan belum terdapat Anak Binaan yang langsung bebas.

Rinciannya, 1.429 narapidana menerima RU I atau remisi namun belum bebas, 44 narapidana menerima RU II atau langsung bebas, serta enam Anak Binaan menerima PMP I atau pengurangan masa pidana namun belum bebas.

Penyerahan Surat Keputusan (SK) Remisi HUT Ke-81 Kemerdekaan RI di DIY dilakukan secara simbolis oleh Kepala Dinas DP3AP2 DIY, Erlina Hidayati Sumardi, bersama Kepala Kanwil Ditjenpas DIY, Muhammad Ali Syeh Banna. Membacakan amanat Menteri Imigrasi dan Pemasyarakatan RI, Erlina menyampaikan bahwa remisi merupakan hak sekaligus penghargaan atas kesungguhan Warga Binaan dalam menaati aturan dan mengikuti pembinaan sebagai bekal kembali ke masyarakat. Dari total 1.479 penerima remisi di wilayah DIY per 16 Agustus 2026, terdapat 44 narapidana yang langsung dinyatakan bebas dan diharapkan dapat memanfaatkan kesempatan kedua tersebut untuk hidup menaati hukum serta berkontribusi positif bagi bangsa. Selain itu, Muhammad Ali Syeh Banna menambahkan bahwa situasi Lapas dan Rutan di DIY tetap kondusif bagi 2.507 penghuninya, serta menegaskan bahwa remisi berfungsi sebagai motivasi untuk terus mendorong perubahan pribadi ke arah yang lebih baik.

KAKANWIL DITJENPAS DIY HADIRI UPACARA PENURUNAN BENDERA PADA HUT KE-81 RI DI ISTANA KEPRESIDENAN YOGYAKARTA



YOGYAKARTA — Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Daerah Istimewa Yogyakarta (Kakanwil Ditjenpas DIY), Ali Syeh Banna, menghadiri upacara penurunan bendera Sang Merah Putih dalam rangka peringatan Hari Ulang Tahun ke-81 Republik Indonesia yang digelar di Istana Kepresidenan Yogyakarta (Gedung Agung), Senin (17/8)

Kehadiran Ali Syeh dalam agenda khidmat tersebut menjadi wujud nyata komitmen dan penghormatan jajaran Pemasyarakatan terhadap nilai-nilai perjuangan serta nasionalisme bangsa. Bergabung bersama jajaran jajaran Forkopimda DIY, tokoh masyarakat, dan tamu undangan lainnya, Kakanwil mengikuti seluruh rangkaian upacara yang berlangsung penuh kedisiplinan dan suasana kebangsaan yang kental hingga Sang Saka Merah Putih selesai diturunkan.

Melalui keikutsertaan tersebut, Ali Syeh menegaskan pentingnya menanamkan semangat kemerdekaan dan jiwa patriotisme ke dalam setiap pelaksanaan tugas Pemasyarakatan.

Menurutnya, momentum peringatan kemerdekaan harus dijadikan refleksi untuk terus meningkatkan kinerja, memperkuat integritas, dan memberikan pelayanan serta pembinaan terbaik bagi warga binaan di wilayah DIY.

Usai pelaksanaan upacara, Ali Syeh menyampaikan bahwa momen peringatan kemerdekaan harus menjadi energi positif bagi seluruh insan Pemasyarakatan untuk terus memberikan pengabdian terbaik kepada bangsa dan negara. Menurutnya, nilai-nilai perjuangan para pahlawan perlu diimplementasikan secara nyata melalui pelaksanaan tugas fungsi yang akuntabel, profesional, dan humanis.

Kehadiran jajaran Kanwil Ditjenpas DIY dalam agenda tersebut sekaligus memperkuat sinergi dan hubungan antarinstansi di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta. Melalui momentum ini, Kanwil Ditjenpas DIY menegaskan komitmennya untuk terus berkontribusi positif dalam mendukung penegakan hukum, keamanan, dan pemberdayaan masyarakat di DIY.



PASTIKAN AKUNTABILITAS MENJELANG SERTIJAB KALAPAS, KANWIL DITJENPAS DIY GELAR MONEV DI LAPAS SLEMAN



SLEMAN – Tim Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Daerah Istimewa Yogyakarta (Kanwil Ditjenpas DIY) yang dipimpin oleh Kepala Bagian Tata Usaha dan Umum, Kristiana Hambawani, menggelar monitoring dan evaluasi (monev) komprehensif di Lapas Kelas IIB Sleman, Senin (17/8). Langkah ini dilakukan guna memastikan kelancaran administrasi serta akuntabilitas kinerja jajaran Lapas Sleman menjelang agenda Serah Terima Jabatan (Sertijab) dan Pisah Sambut Kepala Lapas yang dijadwalkan berlangsung pada Selasa (18/8).





Monev ini melibatkan tim gabungan yang membidangi Keuangan, Umum dan BMN, SDM, Perencanaan, hingga Teknis Pengamanan. Di sektor keuangan dan BMN, tim melakukan uji petik keberadaan uang tunai di brankas, verifikasi saldo rekening unit kerja, serta inventarisasi sarana prasarana. Tim juga memastikan kondisi seluruh senjata api dan amunisi dalam keadaan baik serta tercatat secara presisi pada aplikasi SIMAN V2 dan SAKTI.

Aspek pengamanan dan kepegawaian turut menjadi fokus pemeriksaan. Tim mencatat isi penghuni Lapas Sleman terkini sebanyak 313 orang, yang terdiri dari 231 narapidana dan 82 tahanan. Selain memetakan rasio petugas jaga dan langkah mitigasi potensi gangguan keamanan, tim monev juga memverifikasi kesiapan dokumen Berita Acara serta Memori Serah Terima Jabatan Kalapas agar proses transisi kepemimpinan berjalan tertib.

Seluruh rangkaian kegiatan berjalan lancar, komunikatif, dan penuh keterbukaan dari jajaran Lapas Kelas IIB Sleman. Melalui pemeriksaan menyeluruh ini, Kanwil Ditjenpas DIY memastikan seluruh aspek teknis, administratif, dan pengamanan berada dalam kondisi siap dan transparan demi mewujudkan tata kelola pemasyarakatan yang profesional serta akuntabel di wilayah Yogyakarta.

KALAPAS SLEMAN BERGANTI, KAKANWIL DITJENPAS DIY DORONG PENINGKATAN INOVASI



SLEMAN — Pergantian kepemimpinan menjadi momentum untuk melanjutkan sekaligus meningkatkan berbagai program dan inovasi yang telah berjalan. Hal tersebut disampaikan Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Daerah Istimewa Yogyakarta (Kanwil Ditjenpas DIY), M. Ali Syeh Banna, saat menghadiri Serah Terima Jabatan (Sertijab) dan Pisah Sambut Kepala Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Kelas IIB Sleman, Selasa (18/8).

Kegiatan diawali dengan prosesi penyerahan jabatan dari Lamarta Surbakti, A.Md.IP., S.H., M.H. kepada Tri Mulyono, A.Md.IP., S.Sos., M.Si. Prosesi tersebut menjadi penanda dimulainya estafet kepemimpinan baru di Lapas Kelas IIB Sleman, sekaligus menjadi momentum untuk memperkuat komitmen dalam memberikan pelayanan dan melaksanakan tugas pemasyarakatan.

Proses serah terima jabatan (sertijab) Kepala Lapas Kelas IIB Sleman dari Lamarta kepada Tri Mulyono menjadi momentum untuk melanjutkan estafet kepemimpinan dan menjaga keberlanjutan program pembinaan. Dalam salam perpisahannya, Lamarta menyampaikan apresiasi atas dukungan seluruh jajaran serta mitra kerja, termasuk kolaborasi dengan Universitas Gadjah Mada (UGM) dalam pengembangan budidaya maggot, sembari berpesan agar para petugas terus menjaga integritas dan komunikasi. Sementara itu, Kepala Kanwil Ditjenpas DIY, M. Ali Syeh Banna, memberikan apresiasi atas capaian pimpinan terdahulu dan menegaskan bahwa pergantian pimpinan harus dijadikan fondasi untuk terus berinovasi. Ia pun mendorong Tri Mulyono beserta seluruh jajaran untuk memperkuat kebersamaan, sinergi lintas pihak, dan integritas demi menghadirkan pelayanan pemasyarakatan yang aman, humanis, produktif, serta optimal bagi warga binaan.



KANWIL DITJENPAS DIY BERKOORDINASI DENGAN BKN KANREG I MATANGKAN PERSIAPAN PROASN 2026

YOGYAKARTA – Tim Sumber Daya Manusia (SDM) Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Daerah Istimewa Yogyakarta (Kanwil Ditjenpas DIY) menyambangi Kantor Regional I Badan Kepegawaian Negara (BKN) Yogyakarta, Rabu (19/8). Koordinasi intensif ini digelar guna memantapkan persiapan teknis serta pemutakhiran data pegawai menjelang pelaksanaan Profiling Aparatur Sipil Negara (ProASN) di lingkungan Kementerian Imigrasi dan Pemasyarakatan.

Langkah ini merupakan tindak lanjut atas arahan Biro SDM Aparatur dan Organisasi Tata Laksana (SDMA Ortala) terkait uji kompetensi berbasis digital bagi seluruh aparatur. Dalam pertemuan tersebut, Tim SDM Kanwil Ditjenpas DIY berdiskusi langsung bersama jajaran teknis Kanreg I BKN Yogyakarta untuk menyelaraskan skema teknis pelaksanaan, tata tertib ujian, hingga penyesuaian data kepersertaan bagi pegawai yang mengalami perubahan jabatan maupun mutasi.



Berdasarkan hasil koordinasi, uji kompetensi ProASN bagi jajaran Kanwil Ditjenpas DIY dijadwalkan berlangsung pada Rabu, 2 September 2026 mendatang. Bertempat di Assessment Center Computer Assisted Test (CAT) Kanreg I BKN Yogyakarta, ujian akan diselenggarakan pada sesi siang dengan menerapkan standar sterilisasi ruang serta aturan ketat terkait tata tertib administrasi dan kehadiran peserta.

Kepala Bagian Tata Usaha dan Umum Kanwil Ditjenpas DIY, Kristiana Hambawani, menyampaikan bahwa koordinasi ini sangat krusial agar seluruh proses pemetaan kompetensi berjalan transparan dan akuntabel. Melalui persiapan matang bersama BKN, Kanwil Ditjenpas DIY optimistis pelaksanaan ProASN dapat berjalan lancar demi mendukung terwujudnya Manajemen Talenta birokrasi pemasyarakatan yang unggul dan profesional.



IMPLEMENTASIKAN 15 PROGRAM AKSI KEMENIMIPAS, KANWIL DITJENPAS DIY HADIRKAN BAKTI SOSIAL TERAPI PIJAT BAGI KLIEN BAPAS



YOGYAKARTA– Implementasi 15 Program Aksi Kementerian Imigrasi dan Pemasyarakatan (Kemenimipas) terus diwujudkan Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan (Kanwil Ditjenpas) Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) melalui berbagai kegiatan yang memberikan manfaat langsung bagi masyarakat. Salah satunya melalui bakti sosial berupa terapi pijat energi bagi Klien Balai Pemasyarakatan (Bapas) Kelas I Yogyakarta.

Kepala Kanwil Ditjenpas DIY, Muhammad Ali Syeh Banna, menginisiasi kegiatan bakti sosial berupa pelayanan terapi pijat langsung bagi Klien Bapas sebagai bentuk dukungan humanis dalam proses pembimbingan dan reintegrasi sosial.

Kakanwil turut memberikan terapi pijat secara langsung kepada Klien Bapas. Menurutnya, bakti sosial dapat diwujudkan melalui berbagai bentuk, termasuk berbagi waktu, keterampilan, dan kepedulian kepada mereka yang membutuhkan. “Bakti sosial tidak selalu harus dalam bentuk materi. Kita bisa berbagi keterampilan dan memberikan manfaat secara langsung kepada masyarakat maupun Klien Pemasyarakatan,” ungkap Ali.

Kegiatan terapi pijat ini diharapkan tidak berhenti sebagai kegiatan sesaat. Kanwil Ditjenpas DIY berencana menjadikannya sebagai agenda rutin setiap bulan, khususnya pada minggu ketiga, sehingga manfaatnya dapat dirasakan secara berkelanjutan oleh Klien Bapas.

Melalui kegiatan tersebut, Kanwil Ditjenpas DIY terus memperkuat implementasi 15 Program Aksi Kemenimipas dengan menghadirkan program yang humanis, bermanfaat, dan berkelanjutan. Upaya ini sekaligus menjadi wujud komitmen Pemasyarakatan untuk terus hadir, memberikan pelayanan, serta mendukung Klien Pemasyarakatan agar mampu kembali berdaya di tengah masyarakat.



OPTIMISME JADI KUNCI PRODUKTIVITAS, KAKANWIL DITJENPAS DIY BERI PENGUATAN TUSI DI LPP YOGYAKARTA

YOGYAKARTA– Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Daerah Istimewa Yogyakarta (Kanwil Ditjenpas DIY), Muhammad Ali Syeh Banna, memberikan penguatan tugas dan fungsi (tusi) pemasyarakatan kepada jajaran Lembaga Pemasyarakatan Perempuan (LPP) Kelas IIB Yogyakarta, Kamis (20/8).

Dalam arahannya, Ali Syeh menekankan pentingnya membangun sikap optimistis dalam menjalankan setiap tugas dan tanggung jawab. Menurutnya, optimisme bukan sekadar sikap positif, tetapi menjadi salah satu kunci untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas kinerja jajaran Pemasyarakatan.

“Optimis itu penting dalam menjalani segala hal, termasuk dalam berkinerja. Dengan optimisme, kita akan lebih bersemangat, lebih produktif, dan mampu melihat peluang untuk melakukan hal-hal yang lebih baik,” ujar Ali Syeh.

Ia menjelaskan, pola pikir optimistis akan mendorong setiap insan Pemasyarakatan untuk tidak mudah menyerah ketika menghadapi tantangan. Sebaliknya, berbagai persoalan yang muncul dapat menjadi ruang untuk mencari solusi, melahirkan gagasan baru, serta menghadirkan inovasi dalam pelaksanaan tugas.

“Kalau kita optimis, insyaallah akan muncul ide-ide baru, inovasi, dan banyak hal positif lainnya. Jangan sampai kita bekerja hanya karena rutinitas. Harus ada semangat untuk terus memperbaiki diri dan memberikan kontribusi terbaik,” pesannya.

Momentum penguatan ini dimanfaatkan Ali Syeh untuk menyamakan persepsi jajaran LPP Yogyakarta agar bekerja secara profesional, berintegritas, disiplin, dan berorientasi pada pelayanan. Ia menegaskan bahwa keberhasilan organisasi bergantung pada komitmen seluruh pegawai yang menjalankan perannya dengan sungguh-sungguh. Dengan membangun lingkungan kerja positif dan semangat optimisme, jajaran LPP Yogyakarta diharapkan semakin solid, produktif, serta inovatif dalam meningkatkan kualitas pelayanan Pemasyarakatan.

TURUN LANGSUNG KE LPP YOGYAKARTA, KAKANWIL DITJENPAS DIY PASTIKAN PEMBINAAN DAN LAYANAN BERJALAN OPTIMAL



YOGYAKARTA– Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Daerah Istimewa Yogyakarta (Kanwil Ditjenpas DIY), Muhammad Ali Syeh Banna, turun langsung melakukan monitoring dan evaluasi (monev) di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan (LPP) Kelas IIB Yogyakarta, Kamis (20/8). Kegiatan ini dilakukan untuk memastikan sarana dan prasarana pendukung serta pelaksanaan layanan bagi warga binaan berjalan optimal.

Dalam kunjungannya, Ali Syeh meninjau sejumlah fasilitas yang memiliki peran penting dalam mendukung pemenuhan hak dan pembinaan warga binaan. Salah satunya dapur Lapas yang menjadi bagian penting dalam memastikan kebutuhan makanan warga binaan terpenuhi dengan baik, mulai dari proses pengolahan hingga penyajiannya.

Selain itu, Kakanwil juga meninjau langsung pelaksanaan pembinaan kemandirian di bengkel kerja serta fasilitas koperasi LPP Yogyakarta untuk memastikan pelayanan dan pemenuhan hak warga binaan berjalan optimal. Dalam peninjauan tersebut, ia mengapresiasi tingginya kualitas dan nilai jual berbagai produk hasil karya warga binaan, seperti batik, sibori, bakery, dan kerajinan rajut, yang dinilainya mampu bersaing di pasar luar. Untuk memaksimalkan potensi tersebut, Ali Syeh menekankan pentingnya peningkatan kualitas kemasan, branding, serta perluasan strategi pemasaran dan kolaborasi dengan berbagai pihak. Lebih dari sekadar menghasilkan produk, keberhasilan pembinaan ini diharapkan dapat memberikan manfaat nyata berupa premi sebagai motivasi, sekaligus menjadi bekal keterampilan dan investasi masa depan agar warga binaan lebih percaya diri serta siap kembali berkontribusi di tengah masyarakat.



TAK SEKADAR MENYAPA, KAKANWIL DITJENPAS DIY BEKALI WARGA BINAAN DENGAN MOTIVASI DAN KETERAMPILAN PIJAT ENERGI





YOGYAKARTA – Suasana berbeda hadir di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan (LPP) Kelas IIB Yogyakarta, Kamis (20/8). Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Daerah Istimewa Yogyakarta (Kanwil Ditjenpas DIY), Muhammad Ali Syeh Banna, turun langsung menyapa dan berdialog dengan Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP).

Kunjungan tersebut tidak sekadar menjadi agenda monitoring, tetapi juga menjadi ruang bagi Kakanwil untuk membangun kedekatan dengan warga binaan sekaligus memberikan motivasi agar mereka tetap optimistis menjalani proses pembinaan.

Dalam dialognya, Ali Syeh mengajak warga binaan untuk menjadikan masa menjalani pidana sebagai momentum untuk melakukan perubahan dan mempersiapkan diri menjadi pribadi yang lebih baik. Ia juga berbagi motivasi dengan mengajak warga binaan memaknai nilai-nilai yang terkandung dalam ayat-ayat suci Al-Qur'an sebagai pedoman dalam menjalani kehidupan. Menurutnya, setiap orang memiliki kesempatan untuk memperbaiki diri. Masa pembinaan di Lapas hendaknya tidak hanya dimaknai sebagai keterbatasan ruang dan waktu, tetapi juga sebagai kesempatan untuk belajar, mengembangkan potensi, dan menyiapkan masa depan.

"Jangan pernah berhenti berharap dan memperbaiki diri. Apa yang kita jalani hari ini harus menjadi bagian dari proses untuk menjadi pribadi yang lebih baik di masa depan," pesan Ali Syeh kepada warga binaan.

Selain memberikan motivasi, Ali Syeh membekali warga binaan LPP Yogyakarta keterampilan praktis pijat energi yang bermanfaat untuk saling membantu sekaligus berpotensi menjadi usaha mandiri setelah bebas. Kegiatan interaktif ini merupakan wujud komitmen Kanwil Ditjenpas DIY dalam memberikan pembinaan holistik mencakup mental, spiritual, dan keterampilan ekonomi agar warga binaan siap mandiri serta berdaya saat kembali ke masyarakat.

DUKUNG KEMANDIRIAN INDUSTRI NASIONAL, KANWIL DITJENPAS DIY IKUTI SOSIALISASI PEDOMAN PENGGUNAAN PDN

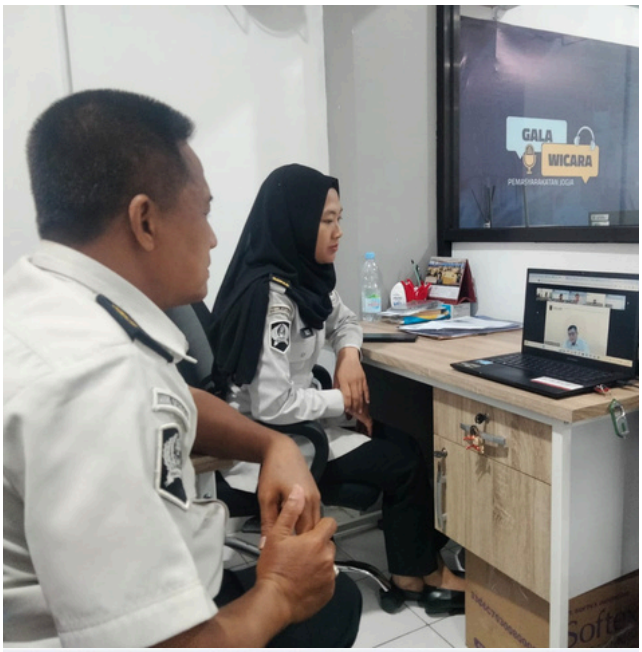



YOGYAKARTA – Jajaran Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) beserta Staf PPK Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Daerah Istimewa Yogyakarta (Kanwil Ditjenpas DIY) mengikuti Sosialisasi Keputusan Menteri tentang Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN) secara virtual, Kamis (20/8). Kegiatan ini diselenggarakan guna memperkuat komitmen seluruh jajaran dalam mengoptimalkan pemanfaatan produk lokal pada proses pengadaan barang dan jasa pemerintah.

Membuka kegiatan tersebut, Kepala Biro BMN Kementerian Imigrasi dan Pemasyarakatan menegaskan pentingnya konsistensi instansi pemerintah dalam menyerap produk-produk dalam negeri. Langkah strategis ini diharapkan mampu mendorong pertumbuhan ekonomi nasional sekaligus memastikan tata kelola belanja negara berjalan transparan, akuntabel, dan berorientasi pada keberdayaan industri lokal.

Dalam sesi pemaparan materi, Kepala Bagian PBJ menginstruksikan kepada PPK, Pejabat Pengadaan, dan Tim Pengadaan agar menerapkan prinsip P3DN secara ketat di setiap tahapan, mulai dari perencanaan, pemilihan penyedia, hingga pengelolaan kontrak. Panggunaan produk impor hanya diperbolehkan dengan persyaratan ketat, seperti memiliki nilai Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) minimal 25% dan terdaftar dalam Sistem Informasi Industri Nasional.

PPK Kanwil Ditjenpas DIY, Mashuri, menyampaikan bahwa sosialisasi ini memberikan pemahaman mendalam mengenai tata kelola dan pengawasan kelembagaan P3DN. Menindaklanjuti arahan pimpinan, jajaran Kanwil Ditjenpas DIY siap mengakselerasi penyerapan produk dalam negeri di lingkungan pemasyarakatan DIY sebagai bentuk dukungan nyata terhadap kemandirian ekonomi bangsa.

KANWIL DITJENPAS DIY JALANI APEL VIRTUAL, KAKANWIL PESANKAN PENTINGNYA MENATA HATI DAN PERILAKU



YOGYAKARTA – Seluruh jajaran pegawai Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Daerah Istimewa Yogyakarta (Kanwil Ditjenpas DIY) mengikuti kegiatan apel pagi secara virtual melalui aplikasi Zoom Meeting, Jumat (21/8). Apel yang berlangsung penuh khidmat ini menjadi sarana pembinaan mental dan penguatan spiritual bagi seluruh aparatur dalam menjalankan tugas-tugas pelayanan pemasyarakatan.

Apel virtual tersebut dipimpin langsung oleh Kepala Kanwil Ditjenpas DIY, Muhammad Ali Syeh Banna. Dalam pengarahannya, Kakanwil menyuntikkan semangat integritas kepada seluruh jajaran dengan mengaitkan nilai-nilai pelaksanaan tugas dan falsafah kehidupannya melalui sebuah pepatah Jawa yang mendalam mengenai hakikat kedamaian serta kebahagiaan hidup.

“Yen siro pengen urip mukti, mongko siro kudu sesuci. Noto ati, akal, lan budi. Njur ceto sangkan paraning dumadi.”

Dalam pesannya, Kakanwil menjelaskan bahwa kunci utama jika seseorang ingin meraih kebahagiaan hidup yang sejati adalah dengan senantiasa bersuci. Kebersihan tersebut tidak sekadar secara fisik, melainkan diwujudkan melalui kemampuan menata hati, menjaga pikiran dari prasangka buruk, serta menyelaraskan setiap perilaku dan tindakan sehari-hari agar tetap berada di jalur kebajikan.

Lebih lanjut, Kakanwil juga mengingatkan seluruh pegawai untuk senantiasa memahami dan merenungi asal muasal serta tujuan akhir dari kehidupan (*sangkan paraning dumadi*). Dengan memahami hakikat keberadaan diri, setiap pegawai diharapkan dapat bekerja dengan penuh keikhlasan, menjauhi sifat sombong, serta menjadikan jabatan dan pengabdian di lingkungan pemasyarakatan sebagai ladang ibadah yang memberikan manfaat nyata bagi masyarakat.

PENUTUP

Demikian laporan yang dapat kami sampaikan, selanjutnya mohon petunjuk dan arahan.

Yogyakarta, 21 Agustus 2026
Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan DIY,

Muhammad Ali Syeh Banna



MUHAMMAD ALI SYEH BANNA
KAKANWIL DITJENPAS DIY